

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *typo checking* menggunakan metode *levensthein*, *smith-waterman*. *needleman* memiliki pendeteksian kesalahan kata yang cukup baik tetapi sistem tidak dapat mendeteksi nama dan tempat, sehingga nama dan tempat dianggap kata yang salah ketik. Rata-rata akurasi *levensthein* 9.66%, akurasi rekomendasi *smith-waterman* 14.31% serta akurasi *needleman* dengan rata-rata sebesar 9.71%.

Hasil pendeteksian kesalahan kata bergantung pada kelengkapan kata pada kamus data yang digunakan, dan rekomendasi kata bergantung pada kata yang sama dihasilkan dari kamus data, melalui metode *levensthein*, *smith-waterman*. *needleman* dan pemilihan kata tergantung pada nilai *edit distance* terkecil dari rekomendasi yang dihasilkan. Dapat disimpulkan metode *smith waterman* memiliki akurasi paling tinggi daripada yang lain.

5.2. Saran

Pada penelitian ini dengan menggunakan kamus KBBI sebagai sumber daya dalam menentukan kata yang salah ketik, memiliki akurasi pendeteksian kesalahan kata yang kurang baik dikarenakan tidak dapat mendeteksi nama dan tempat. Sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti sumber daya kamus dengan kamus yang lebih banyak dan lebih lengkap dalam inventori kata, atau penambahan untuk pendeteksian nama dan tempat seperti *NER (named entity recognition)* sehingga dapat mendeteksi nama dan tempat untuk meningkatkan pendeteksian kesalahan kata, akurasi pemberian rekomendasi dan akurasi perbaikan kata yang lebih baik.